

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Sasaran	5
1.4 Ruang Lingkup.....	6
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	6
1.4.2 Lingkup Materi	9
1.5 Batasan Studi	10
1.6 Metodologi Penelitian	10
1.6.1 Metode Pendekatan.....	10
1.6.2 Metode Pengumpulan Data.....	11
1.6.3 Teknik Sampling.....	12
1.6.4 Metode Analisis	17
1.7 Kerangka Pemikiran.....	21
1.8 Sistematika Penulisan	22
BAB II TINJAUAN TEORI	24
2.1 Definisi Kawasan Perdagangan	24
2.2 Jenis - Jenis Perdagangan.....	25
2.2.1 Menurut Jenis Barang yang Diperjual-belikan	25
2.2.2 Menurut Luas Kegiatan Distribusi.....	26
2.2.3 Menurut waktu terjadinya.....	27
2.2.4 Kajian Wisata Belanja	27
2.3 Kajian Ruang Publik	29
2.3.1 Pengertian Ruang Publik	29
2.3.2 Pengertian Temporer/Temporary.....	29
2.3.3 Klafisifikasi Ruang Publik Untuk Aktivitas Temporer	30

2.3.4	Aspek Yang Perlu Dipertimbangkan dan Komponen Yang Perlu Diatur Dalam Pengembangan Ruang Terbuka Publik	31
2.4	Kajian Pedagang Kaki Lima	32
2.4.1	Pengertian PKL.....	32
2.4.2	Pedagang Kaki Lima dalam Sektor Informal	32
2.4.3	Karakteristik Kegiatan PKL	33
2.4.4	Karakteristik Pola Penyebaran dan Pelayanan PKL	36
2.5	Pengertian Persepsi	42
2.6	Penataan Pedagang Kaki Lima	44
2.6.1	Kriteria Dasar Penataan aktifitas Temporer pada Ruang Terbuka Publik.....	45
2.6.2	Konsep Penataan PKL berdasarkan Aspek Fungsional dan Struktural	47
2.6.3	Penataan PKL Berdasarkan Teori Penataan Pasar Tradisional	51
2.6.4	Faktor Sub faktor dan indikator untuk alternatif Arahan Penataan Pedagang Kaki Lima	56
2.7	Perangkat Analisis	58
2.7.1	Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	58
2.7.2	Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif	58
2.7.3	Metode Analytic Hierarchy Process (AHP)	59
2.8	Tinjauan Peraturan dan Undang-Undang terkait PKL.....	64
2.8.1	Undang-Undang No 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.....	64
2.8.2	Peraturan Daerah No. 18 Tentang RTRW Kota Bandung.....	66
2.8.3	Perda Kota Bandung Nomor : 04 Tahun 2011 Tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima.....	66
2.9	Kajian Studi Terdahulu	68
2.9.1	Alternatif Penanganan Masalah Pedagang Kaki Lima pada koridor Jl.Dr. Setiabudhi Kota Bandung	69
2.9.2	Konsep Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) Berdasarkan Karakteristik Kegiatan Dan Fisik Studi kasus: kawasan ampel, Surabaya	72
2.9.3	Kajian karakteristik Berlokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Sekitar Fasilitas Kesehatan (Studi Kasus: Rumah Sakit dr. Kariadi Kota Semarang).....	74
2.9.4	Penataan Ruang Pedagang Kaki Lima. (Studi Kasus di Kawasan Pusat Kota Yogyakarta)	80
2.9.5	Arahan Penataan Pedagang Kaki Lima di Koridor Jl. Ir. H. Djuanda (Dago).” Studi Kasus : Perempatan R.E Martadinata S/d Perempatan Cikayang.....	81

BAB III	GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI	92
3.1	Gambaran Umum Kota Bandung.....	92
3.1.1	Guna Lahan Kota Bandung	93
3.1.2	Kependudukan dan Tenaga Kerja.....	96
3.1.3	Perkembangan PKL di Kota Bandung.....	99
3.2	Gambaran Umum Kawasan Gasibu.....	103
3.2.1	Sejarah dan Fungsi Gasibu	103
3.2.2	Penggunaan Lahan Kawasan Gasibu.....	105
3.3	Gambaran Karakteristik Pola Penyebaran dan Pelayanan Kegiatan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Gasibu.....	107
3.3.1	Jumlah PKL Kawasan Gasibu	107
3.3.2	Pola Penyebaran kegiatan PKL	108
3.3.3	Pola Pelayanan aktivitas PKL.....	113
3.4	Gambaran Karakteristik Aktivitas PKL di Kawasan Gasibu.....	115
3.4.1	Ruang Aktivitas PKL.....	115
3.4.2	Alasan Pemilihan Lokasi	117
3.4.3	Jenis Dagangan	119
3.4.4	Lama Waktu Aktivitas PKL	124
3.4.5	Bentuk Sarana Dagangan.....	124
3.4.6	Perizinan	131
3.5	Karakteristik Profil PKL Kawasan Gasibu	132
3.6	Karakteristik Profil Pengunjung PKL Kawasan Gasibu.....	135
BAB IV	ANALISIS PENATAAN PKL KAWASAN GASIBU SEBAGAI WISATA BELANJA TEMPORER	139
4.1	Analisis Persepsi Pedagang Tentang Kegiatan Perdagangan Kaki lima di Kawasan Gasibu	139
4.1.1	Persepsi Pedagang Terhadap Penanganan Masalah PKL.....	139
4.1.2	Persepsi Pedagang Terhadap Peran Struktural Pemerintah	140
4.1.3	Persepsi Pedagang Terhadap Pola Pengelompokan Dagangan ...	142
4.1.4	Persepsi Pedagang Terhadap Penataan/Pengaturan.....	143
4.1.5	Persepsi Pedagang Terhadap Fasilitas Yang Perlu Ditambah	145
4.2	Analisis Persepsi Pengunjung Tentang Kegiatan Perdagangan Kaki lima Di Kawasan Gasibu.....	147
4.2.1	Persepsi Pengunjung Terhadap Penanganan Masalah.....	147
4.2.2	Persepsi Pengunjung Terhadap Peran Struktural Pemerintah	149
4.2.3	Persepsi Pengunjung Terhadap Pola Pengelompokan Dagangan	150
4.2.4	Persepsi Pengunjung Terhadap Penataan/Pengaturan	151

4.2.5	Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Yang Perlu Ditambah..	154
4.3	Analisis Analytical Hierarchy Process (AHP).....	155
4.3.1	Penentuan Kriteria	156
4.3.2	Perumusan Hirarki	159
4.3.3	Penilaian Tingkat Kepentingan.....	162
4.3.4	Penentuan Skala Prioritas	168
4.4	Analisis Hubungan Antara Hasil Analisis Persepsi PKL, Persepsi pengunjung dan AHP	174

**BAB V USULAN PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA KAWASAN
GASIBU SEBAGAI KAWASAN PERDAGANGAN TEMPORER... 179**

5.1	Kapasitas Daya Tampung PKL.....	179
5.1.1	Fungsi-Fungsi Yang Perlu Diakomodasi di Gasibu	179
5.1.2	Kapasitas Daya Tampung	185
5.2	Pengelompokan Pedagang	187
5.3	Penataan Pengelompokan Pedagang.....	189
5.4	Penataan Alur Pergerakan Pengunjung.....	199
5.5	Pengadaan Fasilitas Pendukung.....	208
5.6	Rekomendasi.....	212
5.7	Kelemahan Studi.....	213
5.8	Saran Untuk Studi Lanjutan.....	214

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**